

ABSTRAK

Aji Sukma Wahyu M, 1840310009, Strategi Pengembangan Dan Manajemen Wisata Religi Mkam Nyai Ageng Ngerang Tambakromo Pati. Skripsi Kudus; Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Prodi Manajemen Dakwah IAIN Kudus 2022.

Makam Nyai Ageng Ngerang merupakan makam wali yang bernama Nyai Siti Rorokasian beliau dianggap menjadi seorang yang berpengaruh besar dalam menyebarkan agama islam di desa Tambakromo dukuh Ngerang dan sekitarnya. Selain menjadi salah satu destinasi wisata religi, makam Nyai Ageng Ngerang juga sudah di akui cagar budaya oleh pemerintahan di kabupaten Pati. Namun hal yang masih disayangkan adalah masyarakat di daerah Pati belum banyak mengetahui tentang Makam Nyai Ageng Ngerang, maka dari itu peneliti ingin menegtahui lebih lanjut bagaimana strategi pengembangan yang diterapkan oleh para pengurus terhadap Makam Nyai Ageng Ngerang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode yang dipakai ini tujuannya yaitu mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, berkas-berkas, dan dokumen agar bisa dijadikan sumber yang memang benar keberadaanya. Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yaitu juru kunci dari Makam Nyai ageng ngerang, pengurus yang mengelola makam Nyai Ageng Ngerang dan salah satu pedagang yang berada di kompleks makam Nyai Ageng Ngerang sendiri.

Hasil penelitian ini merupakan (1) menerapkan strategi – strategi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), *pengorganisasian* (*organizing*), *penggerakan* (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) dalam proses manajemen wisata religi di makam Nyai Ageng Ngerang. (2) Kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan di makam Nyai Ageng Ngerang yaitu seperti: *Tahlilan*, merupakan kegiatan ritun yang digelar pada kams malam (malam jumat) dan juga saat ada orang yang meninggal dunia. *Sholawatan* merupakan jadwal rutin dan selalu di laksanakan di bumi muludan atau masjid peninggalan Nyai Ageng Ngerang secara rutin. Haul atau yang sering disebut *buka luwur*, *Selapanan* merupakan kegiatan yang diselenggarakan pada hari Kamis malam Jumat kliwon, yang di dalamnya di isi kegiatan sholawatan dan di tambahi dengan ceramah – ceramah agama. (3) Dampak adanya makam nyai ageng ngerang di sector ekonomi untuk masyarakat sekitar kompleks makam nyai ageng ngerang meliputi : Trasformasi mata pencaharian, dampak ekonomi, dampak lingkungan, dampak adanya pengunjung, penyebaran tenaga kerja, dan iklan atau promosi, fasilitas pendukung dalam berdagang di makam Nyai Ageng Ngerang, selain itu banyaknya dukungan dari masyarakat, pemerintah, dan tokoh masyarakat. Adapun fasilitas di makam Nyai Ageng Ngerang meliputi: musolla, toilet, kantor kesektarian, paseban, lahan paker dan tempat berdagang.

KataKunci : Strategi Pengembangan, Wisata Religi, Makam, Nyai Ageng Ngerang, Tambakromo Pati